

BAB III
LAPORAN KASUS KELOLAAN

A. Pengkajian Keperawatan

Karya ilmiah ini disusun berdasarkan studi terhadap dua pasien yang dijadikan sebagai kasus utama, salah satunya merupakan pasien dengan diagnosis kanker payudara yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mengwi I. Pengkajian terhadap pasien dilakukan pada tanggal 8 April 2025. Berdasarkan hasil pengkajian terhadap pasien yang menjadi fokus kasus, diperoleh data sebagai berikut.

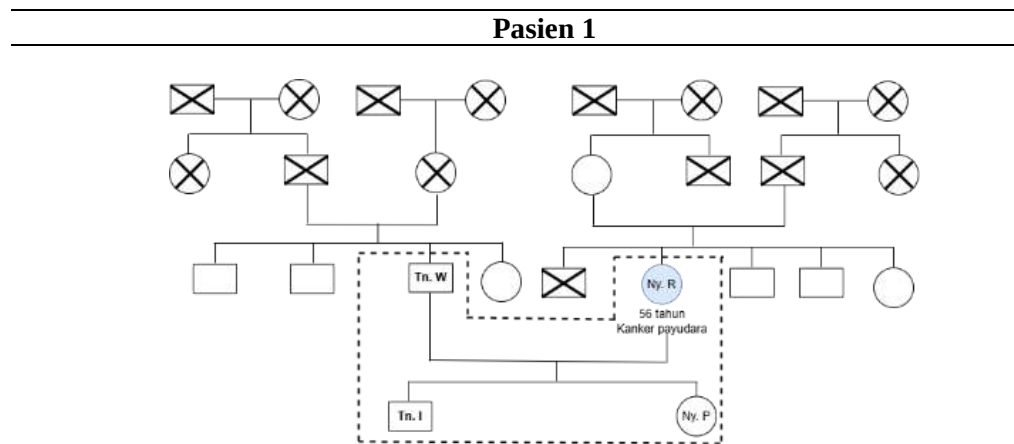
1. Data biografi

Tabel 3
Data Biografi pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

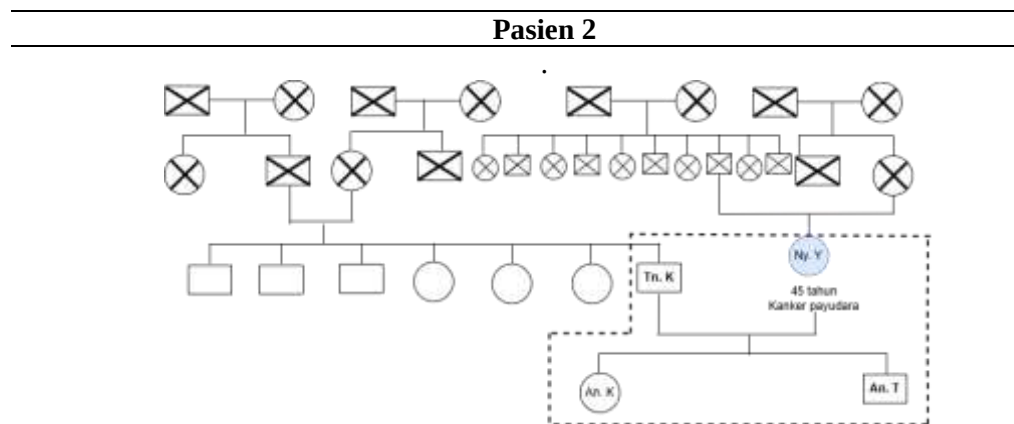
Pasien 1		Pasien 2	
Nama	: Ny. R	Nama	: Ny. Y
Umur	: 56 Tahun	Umur	: 45 Tahun
Pendidikan	: SMK	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: IRT
Alamat	: Br. Batu, Ds. Mengwi, Kab. Badung	Alamat	: Br. Peregae, Ds. Mengwi, Kab. Badung
No Telp	: 089685848xxx	No Telp	: 081805661xxx
Keluhan utama			
Pasien mengatakan cemas dengan penyakit yang di deritanya, pasien mengeluh takut dan khawatir jika pengobatan yang pasien jalani tidak membuahkan hasil yang bagus, pasien mengatakan merasa bingung, pusing, sulit berkonsentrasi, sulit tidur skor		Pasien mengatakan merasa khawatir dan cemas dengan kondisinya, pasien mengatakan takut jika pasien tidak bisa sembuh dikarenakan pasien mendapat informasi bahwa penyakit kanker payudara jarang ada yang sembuh, pasien mengatakan merasa bingung, pusing, sulit berkonsentrasi, sulit tidur	

2. Riwayat keluarga

Tabel 4
Riwayat Keluarga pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan
Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker
Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

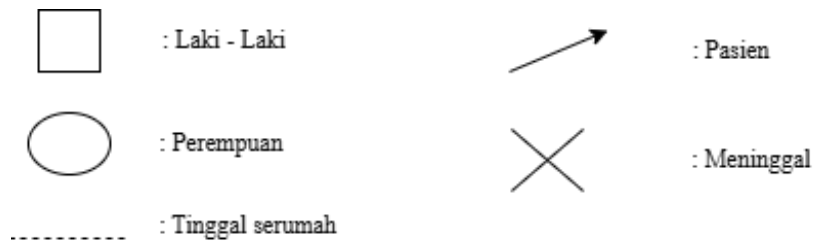


Tipe keluarga Ny. R adalah tipe keluarga inti. Bapak pasien meninggal karena penyakit diabetes mellitus sementara ibu pasien masih hidup. Ny. R adalah anak ke 2 dari 5 bersaudara. Ny. R menikah dengan Tn. W dan memiliki 2 anak yaitu Tn. I dan Ny. P



Tipe keluarga Ny. Y adalah tipe keluarga inti. Orang tua Ny. R sudah meninggal, bapak pasien meninggal kaarena penyakit diabetes mellitus dan kanker prostat dan ibu pasien meninggal karena faktor usia. Ny. R merupakan anak tunggal. Ny. R menikah dengan Tn. M dan memiliki 2 anak yaitu An. K dan An. T.

Keterangan :



3. Riwayat pekerjaan

Tabel 5
Riwayat Pekerjaan pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara Di UPTD Puskesmas Mengwi I

Pasien 1	Pasien 2
Pasien saat ini sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan pasien dulu adalah pegawai hotel daerah Badung tetapi semenjak terdiagnosis kanker payudara dan karena faktor usia, pasien berhenti bekerja dan kegiatannya sehari – hari hanya sebagai ibu rumah tangga	Pasien saat ini sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan pasien dulu adalah sebagai pegawai hotel daerah Ubud tetapi pasien berhenti bekerja karena ingin fokus pada anak – anaknya dan juga menjaga kondisinya.

4. Riwayat lingkungan hidup

Tabel 6
Riwayat Lingkungan Hidup pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Pasien 1	Pasien 2
Ny. R tinggal bersama keluarga inti di daerah Br. Batu, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, semenjak menikah dengan Tn. W. Rumah yang ditempati Ny. R adalah milik sendiri terdiri dari 1 lantai dengan bangunan permanen, luas tanah ± 4 are, yang terdiri dari 4 kamar	Ny. Y tinggal bersama keluarga inti di daerah Banjar Peregae, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, semenjak menikah dengan Tn. M. Rumah yang ditempati Ny. R adalah rumah milik sendiri terdiri dari 2 lantai dengan bangunan permanen, luas tanah ± 3,5

Pasien 1	Pasien 2
tidur, 1 kamar mandi lengkap dengan bak penampungan air dan jamban, 1 dapur, 1 ruang tamu, 1 bale. Rumah beratap genteng dan batako yang sudah diplester dan di cat. Lantai rumah permanen dan lantai kamar tidur menggunakan keramik. Halaman rumah cukup bersih dan tertata rapi. Penataan rumah baik dan rapi, pencahayaan dan ventilasi rumah baik. Kamar mandi keluarga Ny. R cukup bersih. Air yang digunakan keluarga Ny. R adalah air PDAM. Listrik yang dipakai adalah listrik pulsa.	are, yang terdiri dari 3 kamar tidur, 1 kamar mandi lengkap dengan bak penampungan air dan jamban, 1 dapur, 1 ruang tamu, 1 bale. Rumah pasien beratap genteng dan tembok sudah di cat. Lantai rumah permanen dan lantai kamar tidur menggunakan keramik. Halaman rumah bersih dan tertata rapi. Penataan rumah baik dan rapi, pencahayaan dan ventilasi rumah baik. Kamar mandi keluarga Ny. Y baik dan bersih. Air yang digunakan keluarga Ny. Y adalah sumur bor. Listrik yang digunakan adalah listrik pulsa.

5. Riwayat rekreasi

Tabel 7
Riwayat Rekreasi pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Pasien 1	Pasien 2
Ny. R mengatakan bahwa jarang melakukan rekreasi bersama keluarga karena pasien sibuk menjaga cucu – cucunya, namun jika ada waktu luang atau waktu ada hari raya Ny. R dan keluarganya menyempatkan untuk melakukan rekreasi seperti makan – makan atau jalan – jalan ke pantai. Selain itu Ny. R juga lebih sering menghabiskan waktu dengan mengurus cucu – cucu dengan suaminya.	Ny. Y mengatakan bahwa setiap akhir pekan selalu menyempatkan jalan – jalan bersama keluarga karena anak – anak pasien masih remaja, pasien ingin menjadi teman anak – anak disaat masa pertumbuhan anak – anaknya. Rekreasi keluarga Ny. Y adalah melakukan piknik di daerah Bedugul, jalan – jalan ke pantai atau sekedar keluar untuk makan – makan.

6. Sistem pendukung

Tabel 8
Sistem Pendukung pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Pasien 1	Pasien 2
Ny. R mengatakan bahwa jika ada masalah dalam keluarganya akan diselesaikan dengan berdiskusi bersama anggota keluarganya tanpa melibatkan orang lain. Ny. R mengatakan bahwa jika ada anggota keluarga yang sakit maka akan segera di bawa kefasilitas terdekat. Keluarga Ny. R juga memiliki asuransi kesehatan yaitu BPJS kesehatan. Fasilitas kesehatan terdekat dari rumah Ny. R adalah Puskesmas Mengwi I yang jaraknya ± 2 km dan Rumah sakit terdekat adalah RSD Mangusada jaraknya 6 km	Ny. Y mengatakan bahwa jika ada masalah dalam keluarganya akan diselesaikan dengan berdiskusi bersama keluarga tanpa melibatkan orang lain. Ny. Y mengatakan bahwa jika ada anggota keluarga yang sakit makan akan segera dibawa ke falisitas terdekat. Keluarga Ny. Y juga memiliki asuransi kesehatan. Fasilitas kesehatan terdekat dari rumah Ny. Y adalah Puskesmas Mengwi I yang jaraknya ± 2 km dan Rumah sakit terdekat adalah RSD Mangusada jaraknya ± 5 km

7. Sistem kesehatan

Tabel 9
Sistem Kesehatan pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara Di UPTD Puskesmas Mengwi I

Pasien 1	Pasien 2
Ny. R mengatakan bahwa memiliki penyakit kanker payudara. Ny. R mengatakan tidak merasakan gejala apapun tetapi pada saat pasien mandi pasien mengatakan merasakan terdapat benjolan kecil di area payudara sebelah kiri pada tahun 2019. Selanjutnya karena pasien merasa bingung dengan benjolan	Ny. Y mengatakan bahwa memiliki penyakit kanker payudara. Pada tahun 2022 Ny. Y sering mengikuti kegiatan pemeriksaan payudara di banjar Peregae, pada saat pemeriksaan pasien dikatakan terdapat benjolan kecil di payudara sebelah kanan. Selanjutnya pasien melakukan pemeriksaan lebih lanjut di

Pasien 1	Pasien 2
yang ada dipayudaranya pasien melakukan pemeriksaan di rumah sakit Surya Husada dan terdiagnosis FAM (<i>fibradenoma mammae</i>) dan sudah dilakukan operasi di RS Surya Husada. Pada tahun 2023 akhir pasien mengatakan merasakan benjolan pada payudara kiri, karena pasien merasa cemas dengan kondisinya pasien segera melakukan pemeriksaan di RS Surya Husada dan dari hasil biopsi pasien dikatakan kanker payudara stadium II kemudian pasien di rujuk ke RSUP Prof Ngoerah untuk pengobatan lebih lanjut. Kemudian pasien menjalani kemoterapi sebanyak 6 kali, setelah dilakukan kemoterapi yang ke dua pasien melakukan operasi mastektomi parial (<i>lumpektomi</i>). Setelah dilakukan operasi pasien melanjutkan kemoterapi dan radioterapi. Saat ini pasien masih sedang menjalani kemoterapi yang ke 5.	RS Balimed dikatakan benjolan itu sangat kecil dan tidak perlu dilakukan operasi. Pada tahun 2024 awal pasien merasakan benjolan pada payudara kanan, karena pasien merasa khawatir dengan kondisinya pasien melakukan pemeriksaan di RS Balimed dan dilakukan biopsi terdapat benjolan dengan ukuran 2 cm. Pasien langsung dirujuk ke RSUP Prof Ngoerah dan di diagnosis kanker payudara stadium II. Pasien mengatakan tidak merasakan gejala apapun. Pasien melakukan operasi masektomi parial (<i>lumpektomi</i>) pada bulan Agustus. Selanjutnya pasien menjalani kemoterapi sebanyak 8 kali dan pada saat ini pasien sedang menjalani kemoterapi ke 4.

8. Pola fungsional kesehatan

Tabel 10
Pola Fungsional Kesehatan pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan
Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien
Kanker Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Pasien 1	Pasien 2
a. Oksigenasi Pasien mengatakan tidak ada keluhan pada pernafasannya, tidak ada riwayat penyakit pada sistem	a. Oksigenasi Pasien mengatakan tidak ada masalah pada pernafasannya, tidak ada riwayat penyakit pada sistem

Pasien 1	Pasien 2
pernafasan, tidak ada bunyi napas tambahan, RR : 20 x/menit	pernafasan, tidak ada bunyi napas tambahan, RR : 22 x/menit
b. Cairan dan elektrolit Pasien mengatakan minum air putih sebanyak 8 gelas dalam sehari dan BAK $\pm$ 5 kali dalam sehari secara mandiri	b. Cairan dan elektrolit Pasien mengatakan minum air putih sebanyak 8 gelas dalam sehari dan BAK $\pm$ 4 - 5 kali dalam sehari secara mandiri
c. Nutrisi Pasien mengatakan makan 3 kali sehari dan pasien selalu menghabiskan makanannya	c. Nutrisi Pasien mengatakan makan 3 kali sehari dan pasien selalu menghabiskan makanannya
d. Eliminasi Pasien mengatakan BAK sebanyak $\pm$ 5 kali sehari dengan warna urine kekuningan dan bau khas urin. BAB satu kali sehari dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning kecoklatan.	d. Eliminasi Pasien mengatakan BAK sebanyak $\pm$ 4 – 5 kali sehari dengan warna urine kekuningan dan bau khas urin. BAB satu kali sehari dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning kecoklatan.
e. Aktivitas Pasien mengatakan aktivitasnya sehari – hari adalah memasak, menjaga cucu – cucunya, membersihkan rumah. Pasien melakukan aktivitas sehari – hari secara mandiri	e. Aktivitas Pasien mengatakan aktivitasnya sehari – hari adalah memasak, mengantar anaknya sekolah, membersihkan rumah. Pasien melakukan aktivitas sehari – hari secara mandiri
f. Istirahat dan tidur Pasien mengatakan bahwa pola tidurnya kurang baik karena sering terbangun di malam hari dan kadang sulit untuk tidur. Pasien mengatakan jarang tidur siang. Pasien biasanya tidur jam 23.00 wita dan bangun jam 05.00 wita	f. Istirahat dan tidur Pasien mengatakan bahwa pola tidurnya kurang baik karena sering terbangun di malam hari dan kadang sulit untuk tidur. Pasien mengatakan jarang tidur siang. Pasien biasanya tidur jam 22.00 wita dan bangun jam 04.30 wita
g. Personal hygiene	g. Personal hygiene

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan selalu menjaga kebersihan dirinya. Pasien mandi 2 kali sehari dan keramas setiap 3 hari sekali	Pasien mengatakan selalu menjaga kebersihan dirinya. Pasien mandi 2 kali sehari dan keramas setiap 3 hari sekali
h. Seksual Pasien mengatakan tidak ada masalah terhadap sistem seksualnya	h. Seksual Pasien mengatakan tidak ada masalah terhadap sistem seksualnya.
i. Psikologis Pasien mengatakan bahwa merasa cemas dengan kondisinya, pasien merasa khawatir dengan pengobatan yang pasien jalani ini hanya sia – sia. Pasien mengatakan cemas setiap akan dilakukan pengobatan, skor HARS : 26 (kecemasan sedang)	i. Psikologis Pasien mengatakan bahwa merasa cemas dengan kondisinya, pasien mengatakan merasa cemas setiap masuk rumah sakit dan akan dilakukan kemoterapi, skor HARS : 27 (kecemasan sedang)

9. Tinjauan sistem

Tabel 11
Tinjauan Sistem pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Pasien 1	Pasien 2
Keadaan umum :	Keadaan umum :
TB : 155 cm	TB : 160 cm
BB : 50 kg	BB : 55 kg
Kesadaran : composmentis	Kesadaran : composmentis
GCS : 15 (E4V5M6)	GCS : 15 (E4V5M6)
TTV :	TTV :
TD : 120/ 80 mmHg	TD : 110/ 700 mmHg
S : 36,2°C	S : 36,4°C
R : 20 x/menit	R : 20 x/menit
N : 80 x/menit	N : 80 x/menit
GDS: 95 mg/dl	GDS: 102 mg/dl

Pasien 1	Pasien 2
Pemeriksaan Head to toe :	Pemeriksaan Head to toe :
a. Kepala :	a. Kepala :
Normochepale, rambut bersih, rambut tipis, pendek, beruban, tidak ada pembengkakan	Normochepale, rambut bersih, rambut tipis, pendek, beruban, tidak ada pembengkakan
b. Mata-Telinga-Hidung :	b. Mata-Telinga-Hidung :
1. Penglihatan : simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik, tidak ada kelainan, tidak memakai alat bantu	1. Penglihatan : simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik, tidak ada kelainan, tidak memakai alat bantu
2. Pendengaran : bersih, simetris, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik, tidak menggunakan alat bantu dengar	2. Pendengaran : bersih, simetris, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik, tidak menggunakan alat bantu dengar
3. Penciuman : bersih, penciuman baik, sekret (-), lesi (-), tidak ada gangguan pada hidung	3. Penciuman : bersih, penciuman baik, sekret (-), lesi (-), tidak ada gangguan pada hidung
c. Leher :	c. Leher :
Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada kelainan	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada kelainan
d. Dada, Punggung dan Payudara	d. Dada, Punggung dan Payudara
1. Dada : bentuk simetris, tidak ada benjolan, suara nafas vesikuler dan irama jantung reguler	1. Dada : bentuk simetris, tidak ada benjolan, suara nafas vesikuler dan irama jantung reguler
2. Payudara : terdapat bekas luka operasi lumpektomi pada payudara kiri	2. Payudara : terdapat bekas luka operasi lumpektomi pada payudara kanan
e. Abdomen	3. Abdomen
Simetris, bising usus 20x/m, tidak ada benjolan, perut tidak kembung	Simetris, bising usus 15x/m, tidak ada benjolan, perut tidak kembung
f. Ekstremitas atas dan bawah	4. Ekstremitas atas dan bawah

Pasien 1	Pasien 2
Tidak ada kelemahan otot, tidak ada edema, akral hangat, CRT < 2 detik, kuku bersih	Tidak ada kelemahan otot, tidak ada edema, akral hangat, CRT < 2 detik, kuku bersih
g. Genetalia : Tidak terkaji	5. Genetalia : Tidak terkaji
h. Reproduksi : Pasien mengatakan bahwa ia tidak menggunakan kontrasepsi dan sudah mengalami menopause	6. Reproduksi : Pasien mengatakan bahwa ia tidak menggunakan kontrasepsi

10. Data penunjang

Tabel 12
Data Penunjang pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Pasien 1	Pasien 2
Obat – obatan	Obat – obatan
- Tamofen 10 mg (1 x 1 sehari) diminum pada pagi hari sesudah makan	- Tamofen 10 mg (1 x 1 sehari) diminum pada pagi hari sesudah makan
- Lebrex 2,5 mg (1 x 1 sehari) diminum pada malam hari sesudah makan	

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis data

Berikut merupakan analisis data yang dilakukan pada pasien yang dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 13
Analisa Data pada Pasien 1 Dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan
Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker
Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Pasien	Data	Etiologi	Masalah
1	Data subyektif : - Ny. R mengatakan bahwa dirinya mengidap penyakit kanker payudara - Ny. R mengatakan merasa bingung pada dirinya - Ny. R mengatakan merasa khawatir terhadap penyakit kanker payudaranya ini - Ny. R mengatakan sulit berkonsentrasi setiap dirinya melakukan kegiatan apapun - Ny. R mengatakan sulit tidur dan sering terbangun Data objektif : - Ny. R tampak gelisah - Ny. R tampak khawatir dengan penyakit yang di deritanya - Skor HARS Ny. R adalah 26 dengan kategori kecemasan sedang	Hormon ↓ Pertumbuhan sel abnormal pada payudara ↓ Kanker payudara ↓ Kemoterapi ↓ Merasa cemas dengan kondisinya ↓ Ansietas	Ansietas
2	Data subyektif :	Hormon ↓	Ansietas

Pasien	Data	Etiologi	Masalah
	- Ny. Y mengatakan bahwa dirinya mengidap penyakit kanker payudara	Pertumbuhan sel abnormal pada payudara ↓	
	- Ny. Y mengatakan merasa bingung pada dirinya	Ca mammae ↓	
	- Ny. Y mengatakan merasa khawatir terhadap penyakit kanker payudaranya ini	Kemoterapi ↓ Merasa cemas dengan kondisinya ↓	
	- Ny. Y mengatakan sulit berkonsentrasi setiap dirinya melakukan kegiatan apapun	Ansietas	
	- Ny. Y mengatakan sulit tidur dan sering terbangun		
	Data objektif :		
	- Ny. Y tampak gelisah		
	- Ny. Y tampak khawatir dengan penyakit yang di deritanya		
	- Skor HARS Ny. R adalah 27 dengan kategori kecemasan sedang		

2. Rumusan diagnosis masalah

Berdasarkan hasil analisis masalah keperawatan yang didapat diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada kedua pasien kelolaan adalah ansietas (D.0080) berhubungan dengan ancaman terhadap kematian dibuktikan dengan pasien merasa bingung pada dirinya, merasa khawatir dengan kondisi yang

dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur, sering mengeluh pusing.

C. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan diagnosis keperawatan yang telah ditegakkan pada kedua pasien kelolaan, maka dirancang perencanaan keperawatan sebagai berikut.

Tabel 14
Intervensi Keperawatan pada Pasien 1 dan 2 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Diagnosis Keperawatan (SDKI)		Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
Ansietas berhubungan dengan ancaman kematian dengan pasien merasa bingung pada dirinya, merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur, sering mengeluh pusing	(D.0080)	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x kunjungan diharapkan tingkat ansietas (L.09093) membaik dengan kriteria hasil :	Reduksi ansietas (I.09314) Observasi
		1. Verbalisasi kebingungan menurun	1. Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor)
		2. Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun	2. Identifikasi kemampuan mengambil keputusan
		3. Perilaku gelisah menurun	3. Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)
		4. Perilaku tegang menurun	Terapeutik
		5. Konsentrasi membaik	4. Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan
		6. Pola tidur membaik	5. Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
		6. Pahami situasi yang membuat ansietas 7. Dengarkan dengan penuh perhatian 8. Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan 9. Motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan 10. Diskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang Edukasi 11. Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami 12. Informasikan secara faktual mengenai diagnosis, pengobatan, dan prognosis 13. Anjurkan keluarga untuk tetap Bersama pasien, jika perlu 14. Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
		15. Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi
		16. Latih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan
		17. Latih penggunaan mekanisme pertahanan diri yang tepat
		18. Latih Teknik relaksasi aromaterapi lavender

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 2 kali dalam sehari dengan 3 hari pemakaian selama 20 menit dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memfokuskan kepada pemberian aromaterapi lavender. Implementasi keperawatan dimulai dari tanggal 08 - 11 April 2025 yang dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 15
Implementasi Keperawatan pada Pasien 1 Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Hari/Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	TTD
Selasa, 8 April 2025 10.00 wita	1 -	Melakukan BHSP	DS :	
	-	Memberikan penjelasan terkait pemberian asuhan pada Ny. R	Ny. R mengatakan menyetujui terapi yang akan diberikan oleh perawat	 Dian

Hari/Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	TTD
		- Memberikan informed consent mengenai terapi yang akan diberikan - Melakukan kontrak waktu terkait kegiatan yang akan dilakukan	DO : Pasien tampak merenima kehadiran perawat dengan baik	
Rabu, 9 April 2025 10.00 wita	1	- Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor) - Mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan - Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	DS : - Pasien mengatakan merasa bingung dengan penyakit yang dideritanya - Pasien mengatakan merasa khawatir dengan kondisi yang pasien hadapi - Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi setiap memilih keputusan untuk penyakitnya DO : - Skor HARS : 26 (kecemasan sedang) - Pasien tampak tegang saat diwawancara - Pasien tampak sulit tidur	 Dian
Rabu, 9 April 2025 10.30 wita		- Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan	DS : - Pasien mengatakan bingung setiap mengambil keputusan	 Dian

Hari/Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	TTD
		- Menemani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan - Memahami situasi yang membuat ansietas - Mendengarkan dengan penuh perhatian - Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan - Menempatkan barang pribadi yang memberikan kenyamanan - Memotivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan - Mendiskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang	- Pasien mengatakan ingin mengontrol cemasnya - DO : - Pasien tampak bingung - Pasien tampak ingin mengontrol cemasnya	
Rabu, 9 April 2025 09.30 wita		- Memberikan Teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit - Menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami - Menginformasikan secara faktual mengenai diagnosis, pengobatan, dan prognosis - Menganjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien	- DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi relaksasi - Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran yang telah diberikan demi bisa mengontrol cemasnya - DO :	 Dian

Hari/Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	TTD
		- Menganjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan - Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Melatih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan - Melatih penggunaan mekanisme pertahanan diri yang tepat	- Pasien tampak melakukan terapi relaksasi - Pasien kooperatif dan mau mengikuti anjuran yang telah diberikan	
Rabu, 9 April 2025 19.00 wita		- Melatih teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : Pasien mengatakan mengerti cara penggunaan aromaterapi lavender DO : Pasien tampak kooperatif Skor HARS : 24	 Dian
Kamis, 10 April 2025 08.30 wita		- Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor) - Mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan - Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	DS : - Pasien mengatakan cemas pasien datang saat pasien diam dan setiap pasien tidur - Pasien mengatakan bingung saat mengambil keputusan DO :	 Dian

Hari/Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	TTD
			- Pasien tampak bingung - Skor HARS : 24	
Kamis, 10 April 2025 10.00 wita	-	Memberikan Teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : Pasien mengatakan merasa nyaman saat menghirup aromaterapi yang diberikan DO : Pasien tampak nyaman dan tenang	 Dian
Kamis, 10 April 2025 19.00 wita	-	Memberikan Teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : Pasien mengatakan merasa nyaman saat menghirup aromaterapi yang diberikan DO : - Pasien tampak nyaman dan tenang - Skor HARS : 22	 Dian
Jumat, 11 April 2025 10.00 wita	-	Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor) - Mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan - Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	DS : - Pasien mengatakan sudah mulai tenang - Pasien mengatakan sudah mulai lebih tenang saat mengambil keputusan DO : Pasien tampak kooperatif Skor HARS : 22	 Dian

Hari/Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	TTD
Jumat, 11 April 2025 10.00 wita	-	Memberikan Teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : Pasien mengatakan merasa nyaman saat menghirup aromaterapi yang diberikan DO : Pasien tampak nyaman dan tenang	 Dian
Jumat, 11 April 2025 19.00 wita	-	Memberikan Teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : Pasien mengatakan merasa nyaman saat menghirup aromaterapi yang diberikan DO : Pasien tampak nyaman dan tenang	 Dian
Jumat, 11 April 2025 19.30 wita	-	Mengidentifikasi tingkat ansietas dengan HARS setelah diberikan terapi relaksasi aromaterapi lavender	DS : Pasien mengatakan sudah lebih tenang DO : - Pasien tampak lebih tenang - Skor HARS : 18 (kecemasan ringan)	 Dian

Tabel 16
Implementasi Keperawatan pada Pasien 2 Asuhan Keperawatan Ansietas
dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker
Payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I

Hari/Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	TTD
Selasa, 8 April 2025 08.00 wita	1	- Melakukan BHSP - Memberikan penjelasan terkait pemberian asuhan pada Ny. Y - Memberikan informed consent mengenai terapi yang akan diberikan - Melakukan kontrak waktu terkait kegiatan yang akan dilakukan	DS : Ny. Y mengatakan menyetujui terapi yang akan diberikan oleh perawat DO : Pasien tampak merenima kehadiran perawat dengan baik	 Dian
Rabu, 9 April 2025 08.00 wita	1	- Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor) - Mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan - Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	DS : - Pasien mengatakan merasa cemas dengan penyakit yang dideritanya - Pasien mengatakan merasa khawatir dengan penyakitnya - Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi setiap memilih	 Dian

			keputusan untuk penyakitnya	
			DO :	
			- Skor HARS : 27 (kecemasan sedang)	
			- Pasien tampak tegang saat diwawancara	
			- Pasien tampak sulit tidur	
Rabu, 9 April 2025 08.30 wita	- Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan	DS :	- Pasien mengatakan bingung setiap mengambil keputusan tetapi pasien akan selalu bertanya kepada semuamnya terkait pengambilan keputusan	 Dian
	- Menemani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan		- Pasien mengatakan ingin mengontrol cemasnya	
	- Memahami situasi yang membuat ansietas			
	- Mendengarkan dengan penuh perhatian			
	- Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan	DO :	- Pasien tampak bingung	
	- Menempatkan barang pribadi yang memberikan kenyamanan			
	- Memotivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan			
	- Mendiskusikan perencanaan realistis			

		tentang peristiwa yang akan datang	- Pasien tampak ingin mengontrol cemasnya	
Rabu, 9 April 2025 08.35 wita	-	Memberikan Teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : - Pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi relaksasi	 Dian
	-	Menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami	- Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran yang telah diberikan demi bisa mengontrol cemasnya	
	-	Menginformasikan secara faktual mengenai diagnosis, pengobatan, dan prognosis	DO : - Pasien tampak melakukan terapi relaksasi	
	-	Menganjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien	- Pasien kooperatif dan mau mengikuti anjuran yang telah diberikan	
	-	Menganjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan		
	-	Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi		
	-	Melatih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan		
	-	Melatih penggunaan mekanisme pertahanan diri yang tepat		
Rabu, 9 April 2025 18.00 wita	-	Melatih teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : Pasien mengatakan mengerti cara	 Dian

			penggunaan aromaterapi	
			lavender	
			DO :	
			Pasien tampak	
			kooperatif	
			Skor HARS : 25	
Kamis, 10	- Mengidentifikasi saat	DS :		
April	tingkat ansietas berubah	- Pasien mengatakan		
2025	(mis: kondisi, waktu, stresor)	cemas pasien datang		Dian
08.00 wita	- Mengidentifikasi	saat pasien sedang		
	kemampuan mengambil keputusan	tidak ada kegiatan		
	- Memonitor tanda-tanda	atau di saat ke		
	ansietas (verbal dan nonverbal)	tempat ramai dan		
		saat datang ke		
		rumah sakit		
		DO :		
		- Pasien tampak		
		bingung		
		- Skor HARS : 25		
Kamis, 10	- Memberikan Teknik	DS :		
April	relaksasi aromaterapi	Pasien mengatakan		
2025	lavender selama 20 menit	merasa nyaman saat		Dian
08.00 wita		menghirup aromaterapi		
		yang diberikan		
		DO :		

			Pasien tampak nyaman dan tenang	
Kamis, 10 April 2025 18.00 wita	- Memberikan Teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : Pasien mengatakan merasa nyaman saat menghirup aromaterapi yang diberikan DO : Pasien tampak nyaman dan tenang Skor HARS : 22	 Dian	
Jumat, 11 April 2025 08.00 wita	- Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor) - Mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan - Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	- DS : - Pasien mengatakan sudah mulai tenang - Pasien mengatakan sudah mulai lebih tenang saat mengambil keputusan - DO : Pasien tampak kooperatif - Skor HARS : 22	 Dian	
Jumat, 11 April 2025	- Memberikan Teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : Pasien mengatakan merasa nyaman saat	 Dian	

08.00 wita			menghirup aromaterapi yang diberikan DO : Pasien tampak nyaman dan tenang	
Jumat, 11 April 2025 18.00 wita	-	Memberikan Teknik relaksasi aromaterapi lavender selama 20 menit	DS : Pasien mengatakan merasa nyaman saat menghirup aromaterapi yang diberikan DO : Pasien tampak nyaman dan tenang	 Dian
Jumat, 11 April 2025 18.30 wita	-	Mengidentifikasi tingkat ansietas dengan HARS setelah diberikan terapi relaksasi aromaterapi lavender	DS : Pasien mengatakan sudah lebih tenang DO : - Pasien tampak lebih tenang - Skor HARS : 20 (kecemasan ringan)	 Dian

E. Evaluasi Keperawatan

Tabel 17
Evaluasi Keperawatan pada Pasien 1 Asuhan Keperawatan Ansietas
dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara
di UPTD Puskesmas Mengwi I

Hari/ Tgl/Jam	No DX	Evaluasi	TTD
Jumat, 11 April 2025 19.30 wita	1	S : - Pasien mengatakan cemasnya sudah berkurang - Pasien mengatakan sudah tidak bingung - Pasien mengatakan perasaan khawatir sudah berkurang - Pasien mengatakan perasaan gelisah sudah berkurang O : - Pasien tampak tenang - Pola tidur pasien membaik - Skor HARS : 18 (Kecemasan ringan) A : Masalah Ansietas Teratasi sebagian P : - Memberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi kecemasan (terapi aromaterapi lavender) - Mengajarkan untuk keluarga selalu mendampingi pasien - Mengajarkan pasien melakukan terapi obat yang telah diberikan	 Dian

Tabel 18
Evaluasi Keperawatan pada Pasien 2 Asuhan Keperawatan Ansietas
dengan Pemberian Aromaterapi Lavender pada Pasien Kanker Payudara
di UPTD Puskesmas Mengwi I

Hari/	No	Evaluasi	TTD
Tgl/Jam	DX		
Jumat,	1	S :	
11 April		- Pasien mengatakan lebih rileks setelah diberikan terapi aromaterapi lavender	 Dian
2025		- Pasien mengatakan cemasnya sudah berkurang	
18.30		- Pasien mengatakan sudah tidak bingung	
wita		- Pasien mengatakan perasaan khawatir sudah berkurang	
		- Pasien mengatakan perasaan gelisah sudah berkurang	
		- Pasien mengatakan sudah bisa berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan	
		O :	
		- Pasien tampak tenang	
		- Pola tidur pasien membaik	
		- Skor HARS : 20 (Kecemasan ringan)	
		A :	
		Masalah Ansietas Teratasi sebagian	
		P :	
		- Memberikan teknik non farmakologi untuk mengurangi kecemasan (terapi aromaterapi lavender)	
		- Menganjurkan untuk keluarga selalu mendampingi pasien	
		- Menganjurkan pasien melakukan terapi obat yang telah diberikan	